

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Didasarkan pada pembahasan serta hasil analisis variabel bebas yakni Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, dan PDRB terhadap IPM di Provinsi Sulawesi Barat periode 2016-2023 diperoleh kesimpulan yakni :

1. Berlandaskan hasil analisis yang dilaksanakan, mampu dibagikan simpulan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Artinya, peningkatan alokasi anggaran pendidikan justru diikuti oleh penurunan IPM, meskipun pengaruhnya tergolong kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya anggaran pendidikan belum sepenuhnya mampu membagikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat disebabkan oleh beragam faktor, seperti efektivitas penggunaan anggaran, ketepatan sasaran program, serta kendala dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi lebih mendalam terhadap pengelolaan dan implementasi anggaran pendidikan agar dapat membagikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan IPM.
2. Berlandaskan hasil analisis yang dilakukan, mampu dibagikan simpulan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini menampilkan bahwa meskipun alokasi anggaran guna sektor kesehatan terus dilakukan, dampaknya belum terasa melalui langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya efektivitas penyaluran anggaran, kurangnya pemerataan akses layanan kesehatan, atau kualitas pelayanan yang belum optimal. Oleh sebab itu, diperlukan upaya perbaikan dalam pengelolaan anggaran kesehatan agar dapat membagikan manfaat yang lebih nyata dalam meningkatkan aspek kesehatan masyarakat yang merupakan salah satu komponen utama IPM.

3. Berlandaskan hasil analisis, mampu dibagikan simpulan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini menampilkan kian tinggi tingkat PDRB suatu daerah, mengartikan kian besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari meningkatnya PDRB membagikan kemungkinan pemerintah daerah guna menyediakan layanan publik yang lebih baik, mencakup pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Dengan demikian, peningkatan PDRB tidak hanya mencerminkan kemajuan ekonomi, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mendorong pembangunan manusia melalui berkelanjutan.

## V.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yakni:

### a) Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya disarankan guna menambah atau mengubah variabel independen guna mengidentifikasi faktor-faktor lainnya yang mempunyai pengaruh lebih langsung dan relevan terhadap IPM. Penambahan variabel mencakup angka harapan hidup, tingkat partisipasi sekolah, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, atau akses terhadap layanan dasar mampu membagikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam. Dengan memperluas cakupan variabel, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dalam menjelaskan determinan IPM serta mendukung perumusan kebijakan pembangunan yang lebih tepat sasaran.
2. Guna penelitian selanjutnya, disarankan memakai data *time series* dengan periode observasi yang lebih ekstensif sehingga mampu menangkap tren dan dinamika jangka panjang yang lebih akurat terhadap pengaruh variabel independen terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan periode waktu yang lebih luas, hasil analisis akan mempunyai validitas yang lebih tinggi, serta mampu mengidentifikasi pola hubungan yang mungkin tidak terlihat dalam jangka pendek. Selain itu, penggunaan data *time series* yang

lebih panjang juga dapat meningkatkan keandalan model statistik yang dipakai dan membagikan dasar yang lebih kuat dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan guna memperbanyak penggunaan sumber literatur atau referensi yang relevan dengan variabel-variabel yang dikaji melalui penelitian. Keberadaan referensi yang memadai sangat penting dalam membangun landasan teori yang kuat, serta membantu peneliti memahami konteks dan karakteristik masing-masing variabel melalui lebih mendalam. Selain itu, referensi yang tepat juga berperan dalam memperkuat argumentasi, menyusun kerangka berpikir, dan menentukan pendekatan metodologi yang selaras. Dengan dukungan literatur yang komprehensif, penelitian yang dihasilkan akan mempunyai kualitas akademik yang lebih tinggi serta relevansi yang lebih kuat terhadap permasalahan yang dikaji.

b) Saran Praktis:

1. Hasil penelitian ini menampilkan variabel-variabel ekonomi seperti pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan, serta PDRB berpengaruh terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Oleh sebab itu, pemerintah daerah disarankan guna bukan sekadar fokus pada peningkatan alokasi anggaran, namun juga memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Anggaran pendidikan dan kesehatan harus diarahkan melalui tepat sasaran, seperti memperluas akses layanan bagi masyarakat miskin dan daerah terpencil, meningkatkan kualitas guru dan tenaga kesehatan, serta memperbaiki infrastruktur pendukung.
2. Peningkatan PDRB hendaknya diikuti dengan strategi pembangunan yang inklusif, di mana hasil pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan melalui merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah juga perlu memperkuat sinergi antar sektor dan memperhatikan indikator pembangunan manusia dalam setiap perencanaan pembangunan daerah. Dengan demikian, kebijakan yang diambil tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berdampak nyata terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.